

**Arus Kas Bebas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia**

Teguh Erawati¹, Fransiska Ayu Novita Jedaru²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
eradimensiarch@gmail.com¹, fransiskajedaru0711@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the effect of free cash flow and firm size on firm value. The population of this study is manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) during the period 2017-2019. The sampling technique used an objective sampling method. The total sample satisfying the criteria was 54 companies, and SPSS statistical application was used as the analysis method. The independent variables in this study are free cash flow and firm size. The dependent variable in this study is the enterprise value calculated using Tobin's Q method. The results of this study show that free cash flow has a negative effect on corporate value. Firm size has a positive effect on firm value.

Keywords: free cash flow, company size, company value

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh arus kas bebas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode objektif sampling. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 54 sampel, dan metode analisis digunakan aplikasi statistik SPSS. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah arus kas bebas dan ukuran perusahaan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang dihitung menggunakan metode Tobin's Q. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: arus kas bebas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Muamar (2018) menyatakan bahwa berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada Mirae Aset Sekuritas Indonesia dalam percobaan yang diumumkan menilai bahwa pertumbuhan industri barang konsumsi yang ada di Indonesia sedang menemui penurunan pada sektor yang bisa disebut *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) atau barang cepat habis tersebut. Melambatnya pertumbuhan industri barang konsumsi tersebut sangat dirasakan oleh para pelaku industri manufaktur. Cara yang mampu dilakukan agar sanggup menaikkan pertumbuhan perusahaan industri maupun perusahaan manufaktur dengan meningkatkan nilai perusahaan. Kemajuan pada sebuah nilai perusahaan sanggup memajukan ketentraman owner. Nilai perusahaan yang diterangkan para ahli terkadang dihubungkan pada biaya saham. Besarnya biaya sebuah saham, melahirkan nilai perusahaan semakin besar. Peluang dari berinvestasi dapat mempengaruhi nilai pasar saham yang akan

membentuk nilai perusahaan yang positif dimasa mendatang dan dapat menaikkan nilai perusahaan yang disebabkan oleh meningkatnya harga saham suatu perusahaan.

Husnan (2014:7) menerangkan nilai perusahaan adalah nilai yang sanggup dibayarkan oleh pembeli saat perusahaan dijual. Arus kas bebas atau *free cas flow* merupakan arus kas yang disajikan dalam periode tertentu. Arus kas didapatkan sesudah awalnya dicitkan dengan anggran operasional serta pengeluaran lainnya. Apabila arus kas bebas perusahaan tinggi dan potensi pertumbuhan tinggi, jadi pemegang saham akan bertindak secara baik.

Ukuran perusahaan adalah rata-rata dari total penjualan bersih periode sekarang hingga periode akan datang. Jika penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap, didapat total pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya apabila penjualan lebih kecil dibandingkan biaya variabel dan biaya tetap, maka perusahaan akan mengalami kerugian, hal ini diterangkan oleh Brigham dan Houston (2006). Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti adanya pengaruh atau tidak dari arus kas bebas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Atas dasar penelitian-penelitian sebelumnya dan fenomena yang terjadi di Indonesia, penulis bermaksud untuk mangetahui bagaimana sebuah perusahaan berupaya meningkatkan nilai perusahaan. Maka peneliti terdorong meneliti "Arus Kas Bebas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI"

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal

Teori yang dipakai pada penelitian ini adalah teori sinyal (*signalling theory*). Teori sinyal pertama kali diterangkan oleh Spence (2020) yaitu teori isyarat atau *signal* yang menginformasikan suatu tanda dari pihak pengirim (pemilik informasi) yang ingin memberikan potongan informasi yang bermakna untuk pihak pemeroleh. Kemudian bagian pemeroleh menyamakan tindakannya agar berimbang dengan pemahamannya atas tanda yang diberikan. Tanda yang diberikan berbentuk data kegiatan yang telah dibuat oleh pihak tata kelola untuk melahirkan keinginan pemilik perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu keterangan pemegang saham pada tahap kesuksesan pada suatu perusahaan terpaut dengan harga sahamnya, hal ini dikemukakan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2017). Nilai saham yang besar dapat mewujudkan nilai perusahaan yang besar dan dapat melambungkan kepercayaan pasar, terhadap performa perusahaan sekarang dan juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai ini diperoleh mengikuti beberapa poin hakiki yang membangun perusahaan awal dibuat sampai saat ini.

Brigham dan Houston (2011) nilai perusahaan di identifikasikan sebagai target utama dari keputusan manajerial dengan meninjau akibat dan momen terpaut dugaan laba per saham untuk menaikkan biaya saham biasa perusahaan.

Arus Kas Bebas

Arus kas bebas atau *free cash flow* adalah arus kas yang tersaji dalam periode tertentu. Arus kas bebas berguna untuk perusahaan jika arus tersebut menunjukkan angka yang besar. Hal itu menerangkan bahwa perusahaan mempunyai kekuatan yang baik didalam pemulihan modal, baik modal utang atau ekuitas. Arus kas dimanfaatkan perusahaan guna melancarkan pembayaran dividen, utang, pembelian kembali pada saham yang dijual atau untuk investasi dalam rangka membangun dan memperluas perusahaan.

Brigham dan Houston (2001) menerangkan arus kas bebas adalah arus kas yang disajaikan guna dicetuskan pada semua pemegang saham saat perusahaan telah menugaskan semua pemegang sahamnya pada aset tetap, produk-produk baru, dan modal kerja yang diperlukan dalam menjaga kegiatan yang sedang berjalan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan perbandingan yang dihitung dengan menghitung total aset dan volume penjualan yang menunjukkan status perusahaan saat ini. Industri yang besar mempunyai keuntungan dalam sumber dana yang didapat guna membiayai investasinya dalam menerima keuntungan. Perusahaan besar sudah memiliki posisi mapan akan lebih mudah mendapatkan modal dipasar modal dibandingkan UKM. Dengan kelancaran dalam memperoleh pasar modal tersebut, maka perusahaan besar akan memiliki fleksibilitas yang jauh lebih besar.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel diambil berdasarkan jumlah dan himpunan bagian dari sifat-sifat yang dimiliki populasi. Untuk sampel dalam penelitian digunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara meneliti karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan tersebut memiliki laporan tahunan lengkap
3. Perusahaan yang memiliki data saham lengkap
4. Perusahaan yang tidak memiliki kerugian

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data adalah data yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan penelitian. Sumber data harus berisi semua informasi yang diperlukan untuk penelitian. Ada dua jenis sumber pengumpulan data: Data primer dan data sekunder.

Data Primer bisanya bersumber dari kuesioner yang disebar dan hasil wawancara langsung dengan responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang bisaanya berasal dari hasil penelitian yang sudah didokumentasikan atau yang sudah dibuat oleh pihak pertama, yang kemudian diambil kembali untuk dijadikan sumber atau dasar penelitian oleh penulis. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder.

Defenisi Operasional

A. Nilai Perusahaan

Sujoko dan Soebiantoro (2017) nilai perusahaan adalah pendapat pemegang saham tentang tingkat keberhasilan perusahaan, terkait dengan harga sahamnya. Harga saham yang besar akan membawa nilai perusahaan yang besar dan melambungkan kepercayaan pasar pada kegiatan perusahaan saat ini maupun prospeknya dimasa mendatang. Adapun rumus dari nilai perusahaan menggunakan Metode Tobin's Q menurut Web Edusaham (2019) adalah sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{(Total Market Value + Total Book Value Of Liabilities)}{Total Book Value Of Assets}$$

B. Arus Kas Bebas

Arus kas bebas adalah turunan analisis laporan arus kas yang berguna yaitu perhitungan arus kas bebas. Seperti ukuran analisis lainnya, komponen perhitungan tersebut harus diperhatikan. Motivasi terselubung dalam pelaporan komponen yang digunakan untuk menghitung arus kas bebas terkadang mempengaruhi manfaatnya, hal tersebut dikemukakan oleh Wild, John J, K.R Subramanyam (2010).

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur Arus Kas Bebas adalah, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Arus Kas Bebas} \\ &= \text{Arus kas yang didapat dari aktivitas operasi} \\ &- \text{Belanja Modal} \end{aligned}$$

C. Ukuran Perusahaan

Brigham dan Houston (2010:117) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata penjualan bersih kotor untuk satu tahun sampai beberapa tahun. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur sebagai penjualan bersih perusahaan untuk tahun tertentu. Jika nilai total penjualan perusahaan cukup besar,

maka ukuran tersebut diubah ke dalam bentuk logaritma natural (Ln). Pengukuran yang digunakan untuk Ukuran Perusahaan adalah:

$$Ukuran\ Perusahaan\ (Size) = Ln\ (Total\ Aktiva)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25 dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	162	.359694 6937810 91	5361097 1.44965 0280000 000	1491921 .815404 4515000 00	5544668. 3967874 3300000 0
Arus Kas Bebas (X1)	162	- 3927531 61115.0 000000	1983619 8740070 .000000 0	2731016 33107.6 2952000 0	1619620 253923.7 2340000 00
Ukuran Perusahaan (X2)	162	14.7088 7692297 9707	30.6399 0289763 4443	22.5543 3343342 1593	4.994490 9087501 39
Valid N (listwise)	162				

Sumber: Data Skunder, Olah data SPSS 2021

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa selama periode pengamatan dari tahun 2017-2019 adalah:

- 1) Arus kas bebas memiliki rata-rata 273101633107,62952 dari aktivitas operasi dan belanja modal dengan nilai standar deviasi sebesar 1619620253923,723400 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata yang digunakan dalam sampel. Nilai tertinggi pada variabel arus kas bebas sebesar 19836198740070,000 dan untuk nilai terendahnya sebesar -392753161115,000.
- 2) Ukuran perusahaan memiliki rata-rata (mean) sebesar 22,55433 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,994491. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-

rata yang dimiliki variabel ukuran perusahaan lebih besar dari standar deviasinya. Nilai tertinggi pada variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 30,640 dan nilai terendah 14,709.

- 3) Nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen pada penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 1491921,81540 dengan nilai standar deviasi sebesar 5544668,396787. Nilai tertinggi pada variabel nilai perusahaan adalah sebesar 53610971,450 dan nilai terendah dengan nilai sebesar 0,360.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Danang Sunyoto (2016:92) mengatakan uji normalitas sebagai uji terhadap data variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Pengujian ini menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov. Metode pengujian Kolmogrov-Smirnov menggunakan nilai signifikansi 0,05.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandarized Residual
N			78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.3436830
			5
Most Extreme Differences	Absolute		.118
	Positive		.116
	Negative		-.118
Test Statistic			.118
Asymp. Sig. (2-tailed)			.009 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.214 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.204
		Upper Bound	.225

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data Sekunder, olah data SPSS 2021

Pengujian uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Hasil pengujian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogrov-Smirnov yaitu 0,118 dan nilai signifikan dengan menggunakan perhitungan Monte Carlo pada 0,214 yang berarti tidak adanya masalah normalitas.

Uji Multikolinearitas

Sunyoto (2016:87) mengatakan bahwa uji asumsi klasik ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau variabel independent ($X_1, 2, 3, \dots$) yang diukur untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien kolerasi.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Tolerance	VIF	
1	Arus Kas Bebas (X_1)	.896	1.116
	Ukuran Perusahaan (X_2)	.896	1.116

a. Dependent Variable: LG10_RES

Sumber: Data Sekunder, olah data SPSS 2021

Hasil uji multikolinearitas yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas pada variabel arus kas bebas dan ukuran perusahaan. Masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance berbeda, yaitu arus kas bebas memiliki nilai tolerance sebesar 0,896 dan ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,896. Sedangkan untuk nilai VIF, arus kas bebas dan ukuran perusahaan memiliki nilai VIF sama yaitu sebesar 1,116. Nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , menunjukkan bahwa pada variabel arus kas bebas, resiko bisnis, dan ukuran perusahaan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Pengujian dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varian residual dari observasi lainnya. Kriteria heteroskedastisitas melalui uji Glejser menurut Sunyoto (2016), adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4

Uji Heteroskedastisitas					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.245	1.180		-.208	.836
LG10_X1	-.106	.063	-.914	-1.680	.098
LG10_X2	1.139	1.290	.481	.883	.380

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Sekunder, olah data SPSS 2021

Hasil uji pada tabel 4 menunjukkan bahwa :

- Arus kas bebas mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,098 maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas.
- Ukuran perusahaan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,380 maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memakai uji Durbin-Watson. Dalam dunia statistika, uji Durbin-Watson digunakan dalam analisis regresi untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi nilai residual (kesalahan prediksi). Uji ini diusulkan oleh James Durbin dan Geoffrey Watson. Autokorelasi dengan uji Durbin-Watson dapat ditentukan berdasarkan kriteria pengujian:

- Jika $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif atau tipotesis nol ditolak
- Jika $d > dU$ maka tidak terdapat korelasi positif atau hipotesis nol diterima
- Jika $dL < d < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Keterangan:

D = Durbin-Watson

dL = Batas bawah Durbin-Watson

dU = Batas atas Durbin-Watson

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Mo del	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.455 ^a	.207	.181	.21860	2.234

a. Predictors: (Constant), LG10_X2, LG10_X1
b. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Sekunder, olah data SPSS

Pada tabel 5 berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,234. Dengan n (sampel) adalah 162 dan k (jumlah variabel independent) adalah 3, maka dapat diketahuui bahwa nilai dL sebesar 1,7055 dan nilai dU sebesar 1,7809. Hal ini membuktikan bahwa nilai Durbin-Watson lebih besar dari nilai batas atas Durbin-Watson, jadi jika $d > dU$ atau jika nilai Durbin-Watson lebih besar dari nilai batas atas Durbin-Watson maka hasil pengujiannya tidak terdapat autokorelasi atau hipotesis nol diterima.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi besarnya keterkaitan dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya.

Tabel 6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.245	1.180		-.208	.836
	LG10_X1	-.106	.063	-.914	-1.680	.098
	LG10_X2	1.139	1.290	.481	.883	.380

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Sekunder, olah data SPSS 2021

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi model regresi linear berganda antara arus kas bebas, resiko bisnis, dan ukuran perusahaan

secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka diperoleh persamaan:

$$Y = -0,245 - 0,106 X_1 + 1,139 X_2$$

Dari model regresi diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Nilai a (konstanta) sebesar -0,245 dapat diartikan bahwa, jika tidak ada arus kas bebas dan ukuran perusahaan maka nilai perusahaan sebesar -0,245%.
- b) Koefisien regresi untuk arus kas bebas sebesar -0,106 menunjukkan bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- c) Koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 1,139 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji signifikan parameter simultan)

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel independent dan variabel dependen.

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.774	2	.387	8.094	.001 ^b
	Residual	2.963	62	.048		
	Total	3.736	64			

a. Dependent Variable: ABRESID
b. Predictors: (Constant), LG10_X2, LG10_X1

Sumber: Data Sekunder, olah data SPSS 2021

Pada hasil perhitungan uji F dari tabel 7 diatas, variabel arus kas bebas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan didapat nilai sig sebesar 0,001. Nilai signifikan < 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel arus kas bebas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan membuktikan bahwa persamaan regresi layak pada penelitian.

Uji t (Uji signifikan parameter individu)

Tujuan dilakukannya uji t ini adalah untuk mengetahui nilai signifikan secara parsial pada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized		Standardize	t	Sig.
	Coefficients		d		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.245	1.180		-.208	.836
LG10_X1	-.106	.063	-.914	-1.680	.098
LG10_X2	1.139	1.290	.481	.883	.380

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Sekunder, olah data SPSS 2021

Pada hasil pengujian uji t dari tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a) Pengujian uji t arus kas bebas didapat profitabilitas nilai sig sebesar $0,098 > 0,05$, dapat diartikan bahwa secara parsial variabel arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b) Pengujian uji t ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan didapat nilai sig sebesar $0,380 > 0,05$ dapat diartikan secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (*R Square*) yaitu analisis yang dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam menerapkan variabel tidak bebas. Semakin tinggi R² (mendekati 1), variabel independen semakin dekat hubungannya dengan variabel dependen, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Tabel 8 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.181	.21860

a. Predictors: (Constant), LG10_X2, LG10_X1
b. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Sekunder, olah data SPSS 2021

Perhitungan pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,207. Nilai koefisien 0,207 tersebut mengandung arti bahwa arus kas bebas dan ukuran perusahaan secara simultan memberikan pengaruh atau

kontribusi kepada nilai perusahaan sebesar 20,7% dan sisanya sebesar 79,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil perhitungan uji statistik t arus kas bebas terhadap nilai perusahaan didapat $0,098 > 0,05$ artinya bahwa secara parsial variabel arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besarnya angka yang ditunjukkan arus kas bebas, menerangkan perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam pengendalian modal, baik modal utang maupun modal usaha dan hal ini memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Metode Tobin's Q digunakan sebagai alat ukur dalam mengukur nilai perusahaan mencerminkan bahwa semakin besar harga saham yang diperoleh akan mampu meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham.

Setiap perusahaan pastinya mempunyai arus kas bebas pada setiap laporan tahunannya. Apabila arus kas bebas yang didapat perusahaan tinggi, maka pemegang saham akan memberikan respon positif. Hasil penelitian sejalan dengan teori sinyal yaitu pihak pemilik informasi memberikan suatu tanda berupa informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zurriah (2021) bahwa arus kas bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian uji t ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan didapat nilai sig sebesar $0,380 < 0,05$ artinya secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Akbar (2020) semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan yang besar tersebut cenderung memiliki keadaan yang lebih stabil. Situasi inilah yang menjadi pemicu atas naiknya harga saham pasar modal.

Hasil penelitian sejalan dengan teori sinyal yang menerangkan bahwa pihak pemilik informasi menginformasikan sebuah tanda mengenai informasi yang melukiskan situasi suatu perusahaan yang berguna bagi pemegang saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustanda & Suwardika (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian ini menunjang penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Priantinah (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Uraian pada hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan :

- a) Arus kas bebas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar angka yang ditunjukkan arus kas bebas, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang bagus dalam pengendalian modal, baik modal utang maupun modal usaha. Sebaliknya semakin kecil angka yang ditunjukkan arus kas bebas, menerangkan bahwa perusahaan tersebut punya kemampuan yang kurang baik dalam pengendalian modal. Penelitian ini memperoleh hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahrin & Firmansyah (2020) dan Erwin & Widyastuti (2021) yang menyatakan bahwa arus kas bebas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- b) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan yang disebabkan perusahaan yang besar kecenderungan punya kondisi yang lebih stabil. Situasi inilah yang menjadi pemicu atas naiknya harga saham pasar modal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dikerjakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Priantina (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

5.1 Saran

Uraian pada hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran yaitu:

- a) Bagi para pemegang saham
Saran untuk pemegang saham saat ingin berinvestasi pada suatu perusahaan agar lebih teliti memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya dengan cara melihat resiko bisnis juga nilai perusahaan.
- b) Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini menjelaskan arus kas bebas dan resiko bisnis tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka diharapkan agar peneliti selanjutnya bisa merubah cara pengukuran variabel arus kas bebas dan resiko bisnis atau bisa mengganti variabel arus kas bebas dan resiko bisnis dengan variabel independen lainnya seperti struktur modal, karena salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan nilai perusahaan adalah struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, N. M. (2020). *Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018.*

Arifin, F. (2017). *Pengaruh Risiko Bisnis, Beban Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening Pada Perusahaan Properti Yang Tercatat Di Bei.*

Bahrin, M. F., & Firmansyah, A. (2020). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan.* 8(3).

Bisnis, F. E. Dan. (2020). *Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria Dan Indikator).* <https://Ekonomi.Bunghatta.Ac.Id/Index.Php/Id/Artikel/811-Ukuran-Perusahaan-Pengertian-Jenis-Kriteria-Dan-Indikator>

Christiawan, & Tarigan. (2007). *Nilai Perusahaan: Pengertian, Jenis, Faktor, Metode Dan Modal.* Rathy. <https://Tambahpinter.Com/Nilai-Perusahaan/>

Edy Suwito, & Arleen Herawaty. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan oleh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, 136-146.

H, E. W. J., & Widyastuti, T. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Erwin. *Jurnal Ekobisman*, 6(1), 17-34.

Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333-348. <https://Doi.Org/10.15408/Akt.V10i2.4649>

Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V7i2.21352>

Martina. (2021). *Mengenal Free Cash Flow (Arus Kas Bebas) Dan Contoh Cara*

Menghitungnya. Ukirama.Com. <https://Ukirama.Com/Id/Blogs/Mengenal-Free-Cash-Flow-Arus-Kas-Bebas-Dan-Contoh-Cara-Menghitungnya>

Muamar, Y. (2018). *Pertumbuhan Industri Barang Konsumsi Dinilai Melambat*. Cnbc Indonesia. <https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20181019191302-17-38252/Pertumbuhan-Industri-Barang-Konsumsi-Dinilai-Melambat>

Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.

Nugroho, A. (2021). *Pengertian, Jenis Dan Faktor Penentu Nilai Perusahaan*. <https://Qwords.Com/Blog/Nilai-Perusahaan-Adalah/>

Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245. <https://Doi.Org/10.47080/Progress.V3i2.943>

Sari, N. P. S. P., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Free Cash Flow Dan Risiko Bisnis Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2260–2289.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://Doi.Org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I04.P15>

Yunita, S., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Tangibility, Growth Opportunity, Risiko Bisnis, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 409–416.

Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 101–106.